

### Global

Semalam, S&P 500 berakhir sedikit lebih tinggi pada hari Kamis, mendekati level tertinggi baru sepanjang masa pada hari perdagangan terakhir di tahun yang merupakan tahun yang kuat bagi pasar saham Amerika Serikat. Indeks S&P500 bertambah 0,04% menjadi 4,783.35, tidak jauh dari level penutupan tertinggi di 4,796.56 yang diraih pada Januari 2022. Dow Jones Industrial Average naik 0,14% untuk mencatat rekor penutupan tertinggi baru. Nasdaq Composite turun tipis 0,03%. Perusahaan elektronik konsumen China, Xiaomi pada hari Kamis merinci rencana untuk memasuki pasar kendaraan listrik di tengah ketatnya persaingan pasar kendaraan listrik di China dan bersaing dengan raksasa pembuat mobil Tesla dan Porsche dengan model mobil yang dikatakan menghabiskan lebih dari 10 miliar yuan (\$1,4 miliar) untuk pengembangannya. Model tersebut, yang dikenal sebagai Xiaomi SU7, sedang dalam uji produksi dan akan memasuki pasar domestik dalam beberapa bulan.

### Domestik

PT Aviata Pariwisata Indonesia atau InJourney telah resmi menggabungkan PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero) menjadi PT Angkasa Pura Indonesia atau InJourney Airports. Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir mengatakan penggabungan tersebut dapat memperkuat pengelolaan bandara di Tanah Air. Dalam keterangan tertulis Erick menyampaikan kehadiran InJourney Airports dan juga PT Integrasi Aviata Solusi atau InJourney Aviation Services (IAS) sebagai subholding InJourney Group merupakan terobosan besar dalam sektor industri aviata dan kebandarudaraan. Ia menyebut hal ini bentuk adaptif BUMN dalam menghadapi perubahan zaman.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin dibuka di bawah level 15.400 dengan pertama kali diperdagangkan pada 15.385. Namun, permintaan yang cukup tinggi dari korporasi mendorong spot bergerak naik hingga diperdagangkan pada level 15.435. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.425 – 15.445 dengan indikasi rentang perdagangan di 15.390 – 15.470.

Sementara aktivitas di pasar obligasi masih terlihat cukup flat menjelang akhir tahun 2023. Yield diperdagangkan sedikit turun seiring dengan penurunan UST yield dan rally obligasi global. Kemenkeu akan kembali menyelenggarakan lelang obligasi pertama tahun depan, yang rencananya akan dilaksanakan pada tanggal 2 Januari 2024 mendatang.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Inflation Rate YoY DEC	3.2%	3.3%	3.1%
KR	Inflation Rate MoM DEC	0%	-0.5%	0.0%
SG	Export Prices YoY NOV		-3.0%	
SG	Import Prices YoY NOV		-0.5%	
GB	Nationwide Housing Prices MoM DEC		0.2%	-0.1%
CN	Current Account Final Q3		\$64.7B	\$62.6B

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.38%
U.S	3.1%	0.1%

BONDS	27-Dec	28-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.50	6.49	(0.15)
INA 10 YR (USD)	4.85	4.81	(0.84)
UST 10 YR	3.79	3.84	1.32

INDEXES	27-Dec	28-Dec	%
IHSG	7245.92	7303.89	0.80
LQ45	968.73	977.07	0.86
S&P 500	4781.58	4783.35	0.04
DOW JONES	37656.52	37710.1	0.14
NASDAQ	15099.18	15095.1	(0.03)
FTSE 100	7724.95	7722.74	(0.03)
HANG SENG	16624.84	17043.5	2.52
SHANGHAI	2914.61	2954.70	1.38
NIKKEI 225	33681.24	33539.6	(0.42)

FOREX	28-Dec	29-Dec	%
USD/IDR	15400	15445	0.29
EUR/IDR	17123	17115	(0.05)
GBP/IDR	19726	19674	(0.26)
AUD/IDR	10551	10569	0.18
NZD/IDR	9790	9806	0.17
SGD/IDR	11683	11719	0.32
CNY/IDR	2162	2177	0.69
JPY/IDR	108.88	109.16	0.26
EUR/USD	1.1119	1.1081	(0.34)
GBP/USD	1.2809	1.2738	(0.55)
AUD/USD	0.6851	0.6843	(0.12)
NZD/USD	0.6357	0.6349	(0.13)